

strategi pembelajaran bagi siswanya untuk mengajar pelajaran matematika di kelas.

Mengajarkan matematika berguna agar siswa mampu berpikir kritis sehingga pelajaran matematika menjadi mata pelajaran wajib di semua tingkat sekolah formal. Setiap siswa harus memiliki penguasaan materi matematika sejak sekolah dasar. Pendidikan matematika juga telah lama dianggap penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan kognitif siswa (Oktaviani, *et.al.*, 2024). Kamajuan teknologi dan intelektual di masa mendatang memerlukan pondasi yang kokoh. Maka, sangat penting untuk mendukung pembelajaran matematika sejak dari sekolah dasar (Hayati, *et.al.*, 2023).

Salah satu hal yang dihadapi di dunia pendidikan sekarang adalah rendahnya hasil belajar matematika. Pemahaman konsep-konsep dasar matematika sulit dipahami oleh banyak siswa, sehingga capaian akademis siswa berdampak negatif secara keseluruhan. Penyampaian materi atau ilmu yang diajarkan sehingga dipahami oleh siswa dalam proses belajar mengajar adalah salah satu peranan penting guru. Penentuan model yang sesuai dan tepat dengan pembelajaran menjadi tugas guru (Yestiani & Zahwa, 2020). Kompetensi pengembangan model pembelajaran dan usaha apapun harus dimiliki guru sehingga hasil proses pembelajaran dapat meningkat. Cara yang bisa dilakukan guru adalah dengan membuat suasana pembelajaran menyenangkan, dialogis, bermakna, dinamis, dan inovatif bagi para siswa (Ariso, 2023).

Salah satu hal yang harus diperhatikan guru ketika mengajar di kelas adalah keberagaman kebutuhan siswa. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dengan perbedaan cara mengajar serta penyesuaian terhadap apa yang dibutuhkan siswa. Faktor pemicu pentingnya pembelajaran berdiferensiasi adalah minat, kemampuan akademik, dan gaya belajar tingginya tingkat perbedaan siswa yang tinggi (Yati, *et.al.*, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pembelajaran yang sangat diperlukan dalam memerdekakan siswa (Sugiarta, *et.al.*, 2019). Makna dari pembelajaran berdiferensiasi adalah guru membuat rangkaian keputusan yang masuk akal dan orientasinya pada siswa (Pratama, 2022).

Lingkungan atau suasana belajar, proses, isi, dan produk adalah empat hal yang difokuskan dalam pelajaran berdiferensiasi selain sebagai pandangan dan pedoman guru (Meha & Larosa, 2024). Belajar menurut tahapan perkembangan prestasi belajar dan kebutuhan belajar adalah prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang

diperoleh siswa (Gumilar, *et.al.*, 2023). Latar belakang budaya dimana anak dibesarkan, berakibat pada perbedaan minat, bakat, dan kemampuan kognitif anak. Utamanya, untuk menjadi seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogic yang baik. Kualitas mutu guru berakibat pada kualitas hasil pembelajaran (Pradina, *et.al.*, 2021). Tempat asal, gaya belajar, kemampuan intelegensi, dan pergaulan sosial adalah karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Kerjasama, motivasi, kemauan, komitmen, dan tanggung jawab adalah karakteristik lain yang bisa dipahami oleh guru (Syarifuddin & Nurmi, 2022)

Hockett menyatakan bahwa untuk merancang pembelajaran berdiferensiasi ada tiga langkah. Pertama, siswa akan terbawa keluar dari zona nyaman melalui pertimbangan tingkat kesiapannya. Penguasaan akan materi baru tetap dapat dikuasai siswa tetapi perlu adanya ketepatan lingkungan belajar dan memadainya dukungan. Kedua, perhatian siswa dapat ditarik melalui penciptaan situasi belajar. Penciptaan situasi belajar harus juga dikaitkan dengan konteks minat pribadi siswa, kebermanfaatan nilai tentang apa yang siswa pelajari, dan penciptaan kesempatan belajar agar siswa mampu memecahkan persoalan (*problem-based learning*). Ketiga, Bagaimana siswa memilih, mendapatkan, memproses, dan mengingat informasi baru terkait gaya belajar adalah contoh dari preferensi lingkungan belajar (Widyawati & Rachmadyanti, 2023).

Kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah sifat dari pembelajaran berdiferensiasi yang proaktif, mempunyai sifat kualitatif, penggunaan berbagai pendekatan konten, proses, dan produk, *Student centered*, sifatnya yang dinamis dan organik, serta memadukan pembelajaran baik secara individu, kelompok, dan seluruh kelas adalah kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi (Yunita, *et.al.*, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi berarti perbedaan siswa difasilitasi semua secara terbuka serta kebutuhan mengenai apa yang akan dicapai oleh siswa juga difasilitasi (Maryam, 2021).

Jenis gaya belajar siswa ada tiga yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar dengan melihat atau disebut gaya belajar visual. Misalnya, materi dapat berupa gambar, diagram, *power point*, atau yang lainnya. Gaya belajar dengan cara mendengarkan atau disebut gaya belajar auditori. Misalnya, penjelasan guru didengarkan, keras saat membaca, berdiskusi dan mendengarkan pendapat, mendengarkan musik. Gaya belajar dengan cara belajar

sambil melakukan atau disebut gaya kinestetik. Hal yang bisa dilakukan oleh tipe kinestetik yaitu meregangkan tubuh dan bergerak (Nofitasari, *et.al.*, 2023).

Keterampilan abad 21 terutama kecakapan hidup (*life skill*) seperti kreatifitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan berkomunikasi dapat ditunjang melalui pengembangan kompetensi pembelajaran matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi (Rijal & Azimi, 2021). Husen dan Manshor menyatakan keterampilan penyajian gambar dan grafik (visualisasi) serta perhitungan teknis (komputasi) adalah penekanan pengembangan kompetensi matematika juga. Keterampilan ini juga berguna mendukung bermacam-macam keterampilan lainnya yang sifatnya keterampilan berbagai lintas disiplin ilmu dan keterampilan yang sifatnya nonkognitif serta berguna untuk pengembangan norma, nilai, dan etika (*soft skill*) (Rahayu, 2020).

Beberapa dekade terakhir ini, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam berbagai konteks pendidikan. Namun, tinjauan literatur menunjukkan adanya celah signifikan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Sebagian besar studi yang ada lebih fokus pada implementasi umum pembelajaran berdiferensiasi tanpa memperhatikan mata pelajaran tertentu atau hanya mengevaluasi hasil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu contoh penelitian berdiferensiasi dilaksanakan oleh Kamalia (2023) yang mana penelitian yang dilakukan menggunakan *systematic literature review* menunjukkan bahwa ada 15 artikel yang dibahas menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan terdapat 1 artikel yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Tetapi, penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil pembelajaran peserta didik di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi serta tidak memperhatikan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Yati, *et.al.* (2023) menyatakan bahwa salah satu pembelajaran berdiferensiasi adalah mengakomodir gaya belajar sensoria tau visual dari murid dengan pembuatan konten yang bervariasi. Pembuatan konten oleh guru dipengaruhi oleh factor eksternal dan internal guru tersebut. Sehingga penelitian ini hanya

fokus pada penyajian konten untuk proses pembelajaran anak dengan gaya sensori saja. Wahyuni (2022) juga melaksanakan penelitian pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitiannya adalah model pembelajaran lain dapat dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil pembelajaran IPA di sekolah menengah pertama atau atas.

Banyak peneliti lain yang meneliti mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Prasetyo & Suciptaningsih (2022); Pramudianti *et.al.*, (2023); Nawati, *et.al.*, (2023); Yanti, *et.al.*, (2022), dan Khasanah & Alfiandra (2023) adalah beberapa diantaranya. Tetapi, diantara peneliti-peneliti diatas belum ada yang meneliti mengenai dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar. Kebanyakan dari peneliti tersebut meneliti untuk mata pelajaran selain matematika atau pada tingkat jenjang yang lebih tinggi daripada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan matematika. Melalui analisis sistematis terhadap literatur yang ada, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana strategi-strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Creswell menyatakan bahwa Penelitian literatur dilakukan dengan tujuan memberikan pembaca informasi tentang temuan penelitian lain yang terkait dengan penelitian saat ini, menghubungkan literatur saat ini dengan penelitian, dan melengkapi penelitian sebelumnya. Deskripsi, ringkasan, dan pemikiran penulis dari berbagai perspektif dari berbagai sumber pustaka disertakan dalam ulasan literatur (Firdaus & Utama, 2021). Prosedur penelitian SLR ini pada Petticrew dan Robert (dalam Shaya & Kaur, 2021), yaitu: (1) Memahami secara jelas jawaban dari pertanyaan di penelitian tersebut; (2) Mengidentifikasi jenis penelitian yang digunakan; (3) Mengidentifikasi dokumen secara lengkap; (4) Sortir hasil dari pencarian; (5) Evaluasi kritis terhadap studi yang digunakan; (6) Mensintesis kajian dan mengevaluasi keaneka ragaman penelitian, dan ; (7) Penyampaian hasil dari artikel yang direview. Pemahaman diberikan, kajian teoritis dikembangkan, data dan literatur disajikan, dan pertanyaan penelitian

dicoba melalui prosedur ini (Shaya & Kaur, 2021).

Aplikasi *Publish and Perish* digunakan untuk mencari sumber artikel yang digunakan. Artikel-artikel tersebut harus bisa di buka di Google Scholar. Pemilihan artikel adalah artikel yang terbit tahun 2022-2024. Kata kunci yang digunakan adalah “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Setelah itu, data diuji menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari 200 artikel menggunakan metode *systematic literature review*, terdapat 12 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan memenuhi syarat. 12 artikel tersebut, selanjutnya disajikan dengan fokus terhadap 4 aspek utama yaitu: (1) gaya belajar; (2) penggabungan dengan model belajar lain; (3) efektifitas pembelajaran berdiferensiasi; (4) ketertarikan siswa selama proses pembelajaran. Hasil dari ekstrasi 12 artikel tersebut akan disajikan di dalam tabel 1 berikut.

Tabel. 1 Hasil ekstrasi 12 artikel terhadap pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar

Aspek yang Diamati	Kategori	Jumlah Studi	Peneliti
Analisis Gaya Belajar	Visual	2	Oktaviani, <i>et.al.</i> , (2024); Yati, <i>et.al.</i> , (2023)
	Auditori	2	Oktaviani, <i>et.al.</i> , (2024); Yati, <i>et.al.</i> , (2023)
	Kinestik	1	Oktaviani, <i>et.al.</i> , (2024)
Memadukan dengan model belajar lain	Meningkat	3	Afilin. (2023); Arisandi. (2024); Andina, <i>et.al</i> (2023)
	Efektifitas	6	Nurjanah & Syamsudin (2023); Meirisa (2023); Rahmayanti, <i>et.al.</i> , (2022); Marwati, <i>et.al</i> (2023); Khabibah, <i>et.al</i> (2023); Sabarikun dan Purnomo (2023)
Ketertarikan Siswa selama proses pembelajaran	Sangat Efektif	3	Oktaviani, <i>et.al.</i> , (2024); Aprima & Sari (2022); Arisandi (2024)
	Tertarik	3	Oktaviani, <i>et.al.</i> , (2024); Nurjanah & Syamsudin (2023); Aprima & Sari (2022)
	Sangat Tertarik	1	Marwati, <i>et.al</i> (2023)

Dari analisis 12 artikel yang masuk kriteria inklusi, diperoleh gambaran bahwa 2 artikel lebih difokuskan pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih menekankan pada gaya belajar siswa untuk diakomodir. Satu artikel hasil penelitian dari Yati, *et.al.*, (2023) lebih menyoroti tentang bagaimana pembelajaran untuk tipe gaya belajar sensoris. Sehingga lebih banyak penelitiannya meneliti proses pembelajaran menggunakan media-media pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar sensoris atau visual. Tetapi, dalam penelitian ini juga mengakomodir gaya belajar auditoris siswa menggunakan media audio visual. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap gaya belajar utamanya sensoris atau visual sangat efektif meningkatkan hasil dari belajar matematika siswa. Sedang penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Agustini (2024) lebih menekankan pada pembelajaran yang mengakomodir semua jenis gaya belajar siswa. Penggunaan berbagai media pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar visual, auditori,

dan kinestik mampu secara efektif meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa kelas I sekolah dasar.

Kesimpulan yang bisa diambil dari dua penelitian yang dilakukan oleh Yati, *et.al.*, (2023) dan Oktaviani & Agustin (2024) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa secara efektif. Pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan gaya belajar dari siswa harus mengakomodir gaya belajar siswa dikelas tersebut. Perlunya berbagai macam variasi media pembelajaran adalah hal yang diperlukan dalam mengakomodir gaya belajar siswa.

Analisis selanjutnya difokuskan pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan dengan model pembelajaran lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Afilin (2023) mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang digabungkan dengan model belajar *Project Based learning* mampu meningkatkan hasil belajar matematika untuk siswa kelas I di sekolah dasar. Penelitian ini

hanya memberikan hasil berupa kenaikan hasil belajar tanpa memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran di kelas menggunakan metode *PjBL* yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi. Hasilnya nilai pelajaran siswa meningkat dan ketuntasan klasikal rata-rata kelas juga meningkat.

Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh Arisandi (2024) yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa kelas V SD. Dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci bagaimana proses pembelajaran berdiferensiasi menggunakan PBL. Langkah-langkah dalam PBL yaitu: (1) berorientasi pada masalah; (2) pengorganisasian siswa didasarkan pada gaya belajar; (3) pembimbingan siswa untuk menyelidiki; (4) hasil karya siswa dikembangkan dan disajikan, dan; (5) adanya analisis dan evaluasi pada proses masalah yang dipecahkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PBL dalam pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar matematika kelas III sekolah dasar. Hal ini dibuktikan bahwa ketuntasan klasikal siswa yang mencapai 92,3%. Selain itu penelitian ini juga menyoroti keaktifan siswa dalam proses belajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan PBL.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang digabungkan dengan model lain juga dilakukan oleh Andina, *et.al.* (2023). Penelitian ini menggunakan pembelajaran berdiferensiasi model jigsaw. Penelitian menjabarkan bagaimana Langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dengan jigsaw. Langkah-langkah tersebut yaitu: (1) pembagian kelompok yang heterogen sebagai kelompok asal; (2) perbedaan tugas di setiap kelompok; (3) pengiriman anggota kelompok ke kelompok lainnya untuk memberikan pengetahuan; (4) pengembalian kelompok seperti semula dan pendiskuisian masalah yang belum terpecahkan, dan; (5) pengecekan pemahaman materi. Pembelajaran berdiferensiasi dalam model jigsaw ini terlihat dalam pembagian kelompok asal yang memperhatikan kesiapan dan kemampuan awal siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan jigsaw.

Kesimpulan pada penelitian di atas bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat dipadukan dengan model pembelajaran lainnya. Sehingga hal ini berpengaruh pada pembelajaran berdiferensiasi pada proses. Hasilnya juga

mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar serta mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

Analisis selanjutnya berdasarkan pada efektifitas pembelajaran berdiferensiasi. 6 penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Syamsudin (2023), Meirisa (2023), Rahmayanti, *et.al.*, (2022), Marwati, *et.al* (2023), Khabibah, *et.al* (2023), Sabarikun & Purnomo (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SD. 2 penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, *et.al.*, (2024), Aprima & Sari (2022), dan Arisandi (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Efektifitas dalam penelitian ini bisa dilihat dari mudah dan cepatnya siswa menerima pelajaran serta hasil pembelajaran matematika siswa yang juga meningkat di atas kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Sehingga, kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi dapat efektif terhadap peningkatan hasil pembelajaran matematika siswa di sekolah dasar.

Analisis yang terakhir membahas mengenai ketertarikan siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. 3 penelitian menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran berdiferensiasi dan 1 penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Ketertarikan ini dibuktikan dari hasil angket dan wawancara peneliti terhadap siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Dalam 3 penelitian menunjukkan bahwa hampir semua siswa menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menarik bagi siswa dan 1 penelitian menyatakan siswa sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi dari 4 peneliti itu juga bisa dilihat dari focus siswa selama belajar dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Temuan dari tinjauan sistematis 12 artikel yang telah dianalisis secara sistematis memberikan wawasan baru terhadap keefektifan dan peningkatan hasil pembelajaran berdiferensiasi utamanya dalam mengajarkan pelajaran matematika di sekolah dasar. Selain itu faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana

pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keaktifan siswa.

Pertama, bukti bahwa mengetahui gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar belajar matematika siswa. Menurut Andini, *et.al.*, (2021) bahwa apa yang siswa butuhkan baik berupa gaya belajar, minat dan kesiapan belajar bisa terpenuhi dari kegiatan pembelajaran menggunakan strategi dari pembelajaran berdiferensiasi (Rosyida, *et.al.*, 2023). Hasil dan gaya belajar siswa dipengaruhi oleh keunikan siswa. Terganggunya siswa untuk menerima penjelasan selama berlangsungnya proses pembelajaran berakibat pada hasil belajarnya, maka siswa menuntut ilmu harus sesuai gaya belajarnya. Perbedaan Gaya belajar adalah bukti terbaik untuk pengolahan informasi yang diterima (Himmah & Nugraheni, 2023). Potensi siswa dapat ditingkatkan dengan pengetahuan guru terhadap gaya belajar siswanya (Wibowo, *et.al.*, 2023).

Kedua, pembelajaran berdiferensiasi dapat digabungkan atau diintegrasikan dengan model pembelajaran yang lainnya. Untuk mempelajari suatu pelajaran, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat menggunakan beragam cara, strategi, dan metode. Hal ini harus dipahami oleh guru (Arisandi, 2024). Berbagai strategi, model, dan metode pembelajaran yang diberikan guru dapat mewujudkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa sehingga membangkitkan pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran berdiferensiasi (Hanifah, *et.al.*, 2023). Pendekatan berdiferensiasi pada kurikulum merdeka, dapat digunakan untuk terpenuhinya kebutuhan siswa yang sesuai karakteristik siswa. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih ditekankan dalam kurikulum sekarang. Untuk menarik siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan, sebuah model pembelajaran yang menarik diperlukan dalam proses pembelajaran (Nugraha, *et.al.*, 2022).

Ketiga, analisis terhadap efektifitas pembelajaran berdiferensiasi. Siswa sangat terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan efektif dengan penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi (Bendriyanti, *et.al.*, 2021). Metode pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik unik siswa, yang menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih relevan dan efektif (Tabbu, *et.al.*, 2024). Pembelajaran berdiferensiasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mempunyai efektifitas yang tinggi (Istiqomah, *et.al.*, 2024)

Keempat, analisis terhadap ketertarikan siswa selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Mempertimbangkan kebutuhan individu, minat, dan gaya belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, siswa menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran (Lisnawati, *et.al.*, 2023). Kesempatan memilih materi dan tugas yang dimiliki siswa di pembelajaran berdiferensiasi, mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar disebabkan perasaan keterlibatan siswa dalam memilih materi yang dipelajari (Purnawanto, 2023).

Secara keseluruhan, temuan dari tinjauan sistematis ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran berdiferensiasi baik terhadap efektifitas proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Tetapi, penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mengidentifikasi hambatan dan efektifitas pembelajaran terhadap praktik-praktik pembelajaran berdiferensiasi masih bisa digali lagi. Hal ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dan sebagai tambahan referensi bagi guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya terutama dalam proses pembelajaran.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian literatur review terhadap 12 artikel yang dianalisis secara empiris, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. 1) Pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa secara efektif. Perlunya berbagai macam variasi media pembelajaran adalah hal yang diperlukan dalam mengakomodir gaya belajar siswa. 2) Pembelajaran berdiferensiasi dapat dipadukan dengan model pembelajaran lainnya dalam pembelajaran matematika. Hal ini berkaitan dengan diferensiasi proses pada siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. 3) Pembelajaran berdiferensiasi dapat efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa di sekolah dasar 4) Pembelajaran berdiferensiasi untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain beberapa penemuan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, guru juga bisa memperdalam pengetahuan mengenai pembelajaran berdiferensiasi dari berbagai sumber manapun. Guru bisa mencari bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas

supaya lebih efektif. Selain itu, guru juga bisa memperdalam lagi bentuk-bentuk model pembelajaran yang bisa dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi di kelas supaya hasil pembelajaran bisa lebih meningkat dan optimal.

Daftar Pustaka

- Afilin, K. M. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar Negeri Jetis 3 Sukoharjo. *Jurnal Dikdas Bantara*, 6(1).
- Andina, R., Laranti, M., & Waty, E. R. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi FPB Dan KPK di Kelas V SD Plus IGM Palembang. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 121-132.
- Andini, S. R., Putri, V. M., Devi, M. Y., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran PKN dan IPS yang Inovatif dan Kreatif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5671-5681.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Arisandi, O.R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 243-262
- Ariso, J. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN 30 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 43-52.
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2021). Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa kelas ix smpit khairunnas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 6(2), 70-74.
- Firdaus, Z., & Sutarna, S. (2021). Public Relations Sebagai Taktik Politik Kepemimpinan di Dunia Pendidikan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).
- Fuadi, D., Widyasari, C., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Syaadah, H., Muliadi, M., ... & Elhawwa, T. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Pendekatan Pendidikan Berpihak pada Anak di Sanggar Belajar Permai Penang Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 117-124.
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi penggantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148-155.
- Hanifah, H., Fuadi, D., & Rahmawati, F. P. (2023). *Pengelolaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Gemolong 3 Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hayati, R., Prima, W., Wulandari, S., Yunita, A. P., Mulyati, A., & Azmi, K. (2023). Model Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Pembelajaran Berdiferensiasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2591-2603.
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237-258.
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31-39.
- Istiqomah, L., Reffiane, F., & Sanjaya, D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 6(3), 16153-16158.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3),
- Khabibah, F. U., Saputra, W. N. E., & Lestariningsih, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IV A Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 3(2), 318-339.
- Khasanah, I., & Alfiandra, A. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar kelas ix di smpn 33 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5324-5327.
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk

- Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677-1693.
- Marwati, S., Cahyani, B. H., Nisa, A. F., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Matematika Di SD Pada Kurikulum Merdeka Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4788-4796.
- Maryam, Atik Siti. (2021). *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Meha, N. M., & Larosa, F. S. (2024, February). Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di SDN 104193 Tandam Hilir II. In *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa* (Vol. 2, No. 1, pp. 295-304).
- Meirisa, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3348-3356.
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167-6180.
- Nofitasari, F. E., Indiati, I., Suneki, S., & Sijamtini, N. (2023). Analisis Profilling Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas III. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8811-8820.
- Nugraha, Y. C., Toybah, T., & Yosef, Y. (2022). Model Index Card Match Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Datar Kelas Iv Sd Negeri 140 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(2), 169-176.
- Nurjanah, N., & Syamsudin, S. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Imbanagara Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 053-057.
- Oktaviani, R. A., Agustini, F., & Wati, C. E. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memerhatikan Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1B SD Negeri Kalicari 01 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19284-19294.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118-4125.
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. E. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1315-1312.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah global education*, 3(2), 233-237.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605-626.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Rahayu, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe terhadap Hasil Belajar Materi Faktor Dan Kelipatan Bilangan Kelas IV SDN Gugus IV Surantih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3387-3394.
- Rahmayanti, S., Khaedar, M., & HS, E. F. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar. *Selecta Education Jurnal*, 5(2), 55-68.
- Rosyida, A., Nurjanah, S., Wicaksono, A., Maulana, I., Fathoni, A., & Minsih, M. (2022). Optimalisasi Kebutuhan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Rijal, A., & Azimi, A. (2021). Pengembangan bahan ajar digital matematika sd menggunakan whiteboard animation untuk mahasiswa PGSD STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 206-217.
- Sabarikun, N., & Purnomo, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651-1659.
- Shaya, U., & Kaur, G. (2021). A Systematic Review Of The Impact Of Performance Appraisal Systems And Competency Management Framework On The Performance of Employees In The Telecom

- Sector. *Psychology and Education*, 58(1), 2515-2531.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., & Adiarta, A. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124-136.
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 93-102.
- Tabbu, M. A. S., Abidin, M. R., Umar, R., & Yusuf, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Model Pembelajaran Berdiferensiasi berbasis Kurikulum Merdeka. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 47-53.
- Wahyuni, Ayu Sri. (2022). *Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA*. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118-126. Nusa Tenggara Barat: Pusat Publikasi Ilmiah STKIP Taman Siswa Bima
- Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhjudin, H. (2023). Analisis Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3878-3890.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365-379.
- Yanti, N. S., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Di Sma Kota Batam. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 252-256.
- Yati, Y., Fauziati, E., & Minsih, S. A. (2023). *Penerapan Differentiated Instruction of Content Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Di Kabupaten Wonosobo (Study Kasus)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Yunita, E., Rachmawati, F., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7499-7508.